

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas kemitraan peternak sapi perah dengan Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik peternak sapi perah terdiri dari jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pengalaman beternak dan pekerjaan sampingan. Mayoritas karakteristik terbesar atau terbanyak pada peternak sapi perah di kecamatan pacet yang tergabung dalam keanggotaan koperasi meliputi jenis kelamin laki-laki sebanyak 60 orang (100%), usia pada rentan 36-50 tahun sebanyak 29 orang (48%), pendidikan terakhir SD (Sekolah Dasar) sebanyak 27 orang (45%), memiliki pengalaman bertani selama >17 tahun sebanyak 17 orang (28%), jumlah sapi perah produktif sebanyak 26 orang (43%) dan tidak memiliki pekerjaan sampingan atau hanya bekerja sebagai peternak sebanyak 37 orang (62%).
2. Pola kemitraan yang terjalin diantara peternak sapi perah dengan Koperasi Agribisnis Dana Mulya adalah pendekatan pola Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Koperasi Agribisnis Dana Mulya menyediakan pinjaman sarana produksi peternakan sapi perah, pemberian bimbingan teknis usaha peternakan sapi perah serta jaminan pasar. Peternak sapi perah menyediakan lahan untuk kandang, lahan untuk menanam rumput gajah, tenaga kerja dan sarana usaha yang lain. Berdasarkan jangka waktunya kemitraan dikategorikan kemitraan jangka panjang, karena kemitraan ini dilaksanakan secara terus-menerus bahkan sudah berjalan selama 39 tahun.

3. Persepsi peternak sapi perah terhadap efektivitas kemitraan berdasarkan tujuan pertama kinerja kemitraan sebagian besar persepsi peternak bernilai sangat efektif dengan ada beberapa keresahan yang dialami diantaranya rendahnya partisipasi peternak dalam memberikan kritik dan saran, rendahnya partisipasi dalam penyusunan kegiatan kelompok dan rendahnya kemampuan peternak dalam menyebarkan informasi kegiatan koperasi. Persepsi peternak sapi perah terhadap efektivitas kemitraan berdasarkan tujuan kedua pendampingan koperasi sangat efektif dengan ada beberapa keresahan yang dialami adalah kurang intensif dan terprogramnya pembinaan yang diberikan koperasi kepada peternak dan yang terakhir persepsi peternak sapi perah terhadap efektivitas kemitraan berdasarkan tujuan ketiga partisipasi peternak bernilai efektif dengan ada beberapa keresahan yang dialami adalah sebagian besar peternak tidak terlibat dalam penentuan harga dan peternak sapi perah tidak merasa puas terhadap harga yang diberikan koperasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat direkomendasikan bagi peternak sapi perah, Koperasi Agribisnis Dana Mulya serta pihak terkait dalam bidang peternakan sapi perah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peternak sapi perah
 - a. Peternak sapi perah seharusnya bisa lebih berkembang dengan baik dengan menerapkan beberapa gagasan dan inovasi teknologi peternakan terbaru berupa tempat air minum otomatis yang diberikan oleh pihak Koperasi maupun PT. Nestle Indonesia agar usaha peternakan yang dijalankan bisa berjalan dengan baik dan maksimal meskipun perlu adanya sedikit penambahan modal diawal.

- b. Peternak sapi perah seharusnya bisa menerapkan mengimplementasikan peraturan yang sudah disepakati salah satunya atau perihal menjaga kualitas susu sapi agar mendapatkan harga susu sapi segar yang terbaik oleh peternak dan diharapkan bisa disiplin waktu pada saat jam penampungan susu baik di pagi hari maupun di sore hari
 - c. Peternak sapi perah seharusnya mengetahui dan menerapkan hak dan kewajiban pada perjanjian tertulis yang diatur pada anggaran dasar koperasi agar kegiatan unit usaha sapi perah bisa berjalan dengan baik serta menetapkan penjualan susu hanya ke koperasi meskipun harga sedikit dibawah harga pasar namun koperasi menerima secara berkelanjutan dan pasti di setiap harinya.
 - d. Peternak sapi perah diharapkan bisa berpartisipasi aktif dalam segala kegiatan dalam hal ini kegiatan yang diselenggarakan oleh koperasi seperti aktif dan berpartisipasi saat mengikuti pertemuan dan mampu menyampaikan aspirasinya sehingga kegiatan kemitraan yang dijalin bisa berjalan dengan baik melalui aspirasi yang ingin di wujudkan kedepannya.
2. Bagi koperasi Agribisnis Dana Mulya
- a. Pihak koperasi perlu meningkatkan Pendampingan dalam hal budidaya ternak sapi perah yang baik dan benar kepada para peternak secara intensif, merata dan tersusun dengan program yang baik agar peternak mau mengikuti arahan tersebut dan unit sapi perah bisa lebih baik lagi. Serta pihak koperasi perlu adanya diskusi terlebih dahulu apabila ada perubahan baik di perubahan harga susu maupun perubahan pakan konsentrat yang baru agar peternak bisa lebih jelas dan tidak ragu saat akan mencoba.
 - b. Pihak koperasi perlu membenahi harga berdasarkan kualitas susu sapi segar pada tingkat koperasi dan perusahaan pengolahan susu sapi agar harga pada tingkatan peternak sapi perah bisa meningkat sehingga

pendapatan yang didapat bisa tinggi. Karena sistem kemitraan yang dijalankan sudah efektif namun tingkat pendapatan yang didapat peternak masih dianggap kurang. Serta apabila ditengah perjalanan kegiatan kemitraan yang dijalin ada perubahan harga sebaiknya sebagian besar para peternak dihibau untuk mengikuti perkumpulan perihal kesepakatan harga secara bersama dan terbuka.

3. Bagi Pihak Pemerintah Terkait

Bagi pihak pemerintah terkait Pihak pemerintah perlu memperkuat kebijakan tentang pengurangan jumlah impor susu dan memperbanyak menyerap susu dari peternak lokal (nasional) agar peternakan di Indonesia semakin berdaya saing dan jadikan susu impor sebagai susu pelengkap atau dalam artian susu impor dibutuhkan apabila jumlah susu lokal kurang, bukan sebaliknya. Diharapkan kepada ketiga pihak (Peternak sapi perah, Koperasi Agribisnis Dana Mulya dan PT. Nestle Indonesia) bisa sama-sama menjaga komitmen, mematuhi aturan serta menerapkan dan mengimplementasikan hak dan kewajiban masing pihak dalam hal kemitraan usaha penjualan susu segar yang dijalin saat ini agar hasil maksimal bisa diraih dikemudian hari.

